

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL
KELAS VII SMP NEGERI 1 KEMBARAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
ISTI CAHYANINGRUM
NIM. 1522402148

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL
KELAS VII SMP NEGERI 1 KEMBARAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

ISTI CAHYANINGRUM

NIM. 1522402148

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam Pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019. Kualitas butir soal yang dianalisis ini ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengambil 20% dari 230 peserta didik kelas VII A – VII G SMP Negeri 1 Kembaran, sehingga sampel yang didapat sebanyak 46 peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah butir soal dan lembar jawab peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program *Anates V4*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ditinjau dari segi validitas butir soal, menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 1% soal yang valid berjumlah 13 butir soal (37,1%) dan soal yang tidak valid berjumlah 22 butir soal (62,9%). Sedangkan pada taraf signifikansi 5% soal yang valid berjumlah 17 butir soal (48,6%) dan soal yang tidak valid berjumlah 18 butir soal (51,4%). (2) Ditinjau dari segi reliabilitas, soal memiliki reliabilitas cukup dengan nilai koefisiensi 0,52. (3) Ditinjau dari segi tingkat kesukaran butir soal, diketahui bahwa soal yang tergolong sukar berjumlah 1 butir (2,9%), tergolong sedang berjumlah 9 butir (25,7%), tergolong mudah berjumlah 14 butir (40%), dan tergolong sangat mudah berjumlah 11 butir (31,4%). (4) Ditinjau dari segi daya pembeda, diketahui bahwa soal yang termasuk kategori sangat jelek berjumlah 2 butir (5,8%), kategori jelek berjumlah 11 butir (31,4%), kategori cukup berjumlah 12 butir (34,2%), kategori baik berjumlah 10 butir (28,6%). (5) Ditinjau dari segi efektivitas pengecoh, didapatkan bahwa 4 butir soal (11,4%) dinyatakan berfungsi dengan baik dan 31 butir soal (88,6%) dinyatakan belum berfungsi dengan baik.

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh, Butir Soal.

DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMA ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Teori	13
1. Evaluasi Hasil Belajar.....	13
2. Tes sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar	27
3. Analisis Butir Soal	36
4. Program Anates untuk Analisis Butir Soal	51
5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	66

	D. Variabel dan Indikator Penelitian	70
	E. Pengumpulan Data Penelitian	71
	F. Analisis Data Penelitian.....	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Penyajian Data	78
	B. Analisis Data	86
	C. Pembahasan	97
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	103
	B. Saran	104
	C. Kata Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak positif maupun negatif dalam aspek kehidupan manusia, upaya peningkatan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memecahkan masalah yang timbul karena hal tersebut. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan kebebasan antar manusia dalam berkomunikasi. Hal inilah yang membawa manusia dalam persaingan global. Agar suatu negara dapat bertahan dalam persaingan global maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang berkualitas pula. Dengan guru yang berkualitas akan meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga meningkat pula kualitas lulusannya. Dalam UU guru dan dosen nomor 14 tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran,

¹ Fauzan, *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), hlm. 3.

² Manpan Drajat dan Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 47.

karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilih dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru, ialah kinerjanya didalam merencanakan/ merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 2 menyebutkan, ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³ Dalam kompetensi pedagogik, salah satu yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk di dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran.⁴

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.⁵

³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* pasal 10 ayat 2 hlm. 6.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik, dan prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 1.

⁵ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 46.

Evaluasi tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, karena keefektifan pembelajaran hanya dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan kata lain, melalui evaluasi semua komponen pembelajaran dapat diketahui apakah dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak. Guru dapat mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, baik secara kelompok maupun perseorangan. Guru juga dapat melihat berbagai perkembangan hasil belajar peserta didik, baik yang menyangkut domain kognitif, afektif maupun psikomotor. Pada akhirnya, guru akan memperoleh gambaran tentang keefektifan proses pembelajaran.

Secara garis besar, maka alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 (dua) macam, yaitu tes dan bukan tes (nontes).⁶ Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.⁷ Tes biasanya berfungsi untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar kognitif yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sesuai.

Keberhasilan proses-belajar diukur dan dievaluasi oleh tes-tes yang merupakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar. Suatu hasil belajar dikatakan baik, cukup, atau kurang; atau pula mendapat skor tertentu tingginya berkat digunakannya tes sebagai alat ukurnya.⁸ Baik atau tidaknya suatu tes dapat dilihat dari kualitas butir-butir soal yang digunakan. Oleh karena itu dalam membuat butir-butir soal perlu memperhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecohnya agar guru dapat menentukan kualitas soal tersebut.

Untuk mengetahui apakah kualitas butir soal tersebut termasuk baik, kurang baik, dan soal yang jelek diperlukan analisis butir soal. Dengan adanya

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 39.

⁷ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 56.

⁸ Eddy Soewardi Kartawidjaya, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 121.

analisis butir soal maka dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Maka dari itu menganalisis butir soal merupakan langkah yang tidak boleh ditinggalkan oleh seorang guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran, didapatkan hasil bahwa selama ini belum pernah dilaksanakannya analisis terhadap butir-butir soal yang dijadikan sebagai alat ukur pemahaman dan keberhasilan proses belajar peserta didik. Sehingga belum diketahui apakah butir-butir soal tersebut termasuk butir soal yang sudah memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik atau belum. Dari wawancara diketahui bahwa soal yang digunakan dalam Penilaian Akhir Semester gasal merupakan soal yang dibuat melalui MGMP Pendidikan Agama Islam. Dari tim MGMP belum pernah melakukan analisis kualitas butir soal yang telah disusun. Selain dikarenakan tidak adanya waktu khusus untuk menganalisis butir soal, keterbatasan aplikasi analisis butir soal juga menjadi kendala bagi guru untuk melakukan analisis yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh.⁹

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah analisis kualitas butir soal untuk mengetahui soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kualitas Butir Soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pembaca pada judul diatas, maka penulis akan menjelaskan beberapa pembatasan istilah mengenai judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kualitas Butir Soal

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Adnan Marfai, guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kembaran, tanggal 1 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB.

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya.¹⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹¹

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.¹² Sedangkan kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu.¹³

Adapun analisis kualitas butir soal yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan (merinci dan mengidentifikasi) pertanyaan-pertanyaan tes untuk dikelompokkan mana butir soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Sehingga dapat diperoleh informasi tentang kejelekan suatu soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Dalam penelitian ini analisis kualitas butir soal ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan efektifitas pengecoh.

2. Penilaian Akhir Semester

Penilaian (assessment) adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.¹⁴

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 27.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 43.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hlm. 135.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm.603.

¹⁴ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 7-8.

Sedangkan penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsi-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas.¹⁵ Pada penilaian autentik ini menggunakan pendekatan sumatif yang berfungsi untuk menilai pencapaian siswa pada suatu periode tertentu seperti Penilaian Akhir Semester.

Adapun yang dimaksud penilaian akhir semester adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses hasil belajar peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian akhir semester meliputi seluruh kompetensi dasar dan indikator pada semester tersebut.

3. Pendidikan Agama Islam

Dalam kurikulum PAI tahun 2003, pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁶

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁷

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan

¹⁵ Kadek Agus Bayu Pratama dan Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra, *Merancang Penilaian Autentik*, (Jembrana: Media Educations, 2019), hlm. 50.

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis...*, hlm. 130.

ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran tahun pelajaran 2018/2019?. Adapun penulis akan membagi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran tahun pelajaran 2018/2019 yang ditinjau dari segi validitas?
2. Bagaimana kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran tahun pelajaran 2018/2019 yang ditinjau dari segi reliabilitas?
3. Bagaimana kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran tahun pelajaran 2018/2019 yang ditinjau dari segi tingkat kesukaran?
4. Bagaimana kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran tahun pelajaran 2018/2019 yang ditinjau dari segi daya beda?
5. Bagaimana kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran tahun pelajaran 2018/2019 yang ditinjau dari segi efektivitas pengecoh?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis...*, hlm. 132.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran tahun pelajaran 2018/2019. Penulis membagi tujuan penelitian menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal yang ditinjau dari segi validitas.
- b. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal yang ditinjau dari segi reliabilitas.
- c. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal yang ditinjau dari segi tingkat kesukaran.
- d. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal yang ditinjau dari segi daya beda.
- e. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal yang ditinjau dari segi efektivitas pengecoh.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu berperan dalam memberikan masukan yang berarti dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian tersebut atau melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan acuan bagi guru dalam menganalisis butir soal, sehingga dapat mendorong guru untuk meningkatkan kualitas butir soal di masa akan datang.

2) Bagi Tim Pembuat Soal

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembuatan soal dan dalam menganalisis soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tahun ajaran selanjutnya.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi pendidikan pada analisis soal, baik dari segi teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan maupun dari segi praktik di lapangan. Serta menambah pengalaman peneliti untuk dijadikan bekal apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis kemukakan secara garis besar tata urutan persoalan atau sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut uraian masing-masing bagian:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran-Lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari pokok permasalahan yang dibahas, terdapat lima bab yaitu:

Bab I Pedahuluan, terdiri dari Latar Belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori, berisi kajian pustaka dan kerangka teori yang membahas konsep tentang Evaluasi Hasil belajar, Tes sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar, Analisis Butir Soal, Program Anates untuk Analisis Butir Soal, dan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III mengenai Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator penelitian, Pengumpulan Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisi Penyajian Data, Analisis data, dan Pembahasan.

Bab V yaitu Penutup, yang terdiri dari Simpulan, Saran dan Kata Penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi memuat Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan hasil yang belum baik hal ini dibuktikan dari hasil analisis 35 butir soal yang dikosultasikan pada taraf signifikansi 1% dan 5% soal yang tidak valid lebih banyak dari soal yang valid. Pada taraf signifikansi 1% soal yang valid berjumlah 13 butir soal (37,1%) dan soal yang tidak valid berjumlah 22 butir soal (62,9%). Sedangkan pada taraf signifikansi 5% soal yang valid berjumlah 17 butir soal (48,6%) dan soal yang tidak valid berjumlah 18 butir soal (51,4%).
2. Reliabilitas soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019 termasuk soal yang berkualitas cukup, ini dilihat dari nilai koefisiensi yang didapat yaitu 0,52.
3. Tingkat kesukaran butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019 dari 35 butir soal, diketahui bahwa soal yang tergolong sukar berjumlah 1 butir (2,9%), soal yang tergolong sedang berjumlah 9 butir (25,7%), soal yang tergolong mudah berjumlah 14 butir (40%), dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 11 butir (31,4%).
4. Daya pembeda butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran

2018/2019 dapat diketahui bahwa soal yang termasuk kategori sangat jelek berjumlah 2 butir (5,8%), soal yang termasuk kategori jelek berjumlah 11 butir (31,4%), soal yang termasuk kategori cukup berjumlah 12 butir (34,2%), soal yang termasuk kategori baik berjumlah 10 butir (28,6%).

5. Efektivitas Pengecoh butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019 didapatkan bahwa 4 butir soal (11,4%) dinyatakan berfungsi dengan baik dan 31 butir soal (88,6%) dinyatakan belum berfungsi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas VII SMP Negeri 1 Kembaran Tahun Pelajaran 2018/2019 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepada tim pembuat soal, hasil analisis ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan soal-soal pada penilaian yang akan datang. Dari masing-masing aspek yang telah dianalisis, soal yang kualitasnya baik dapat disimpan di bank soal dan digunakan kembali pada penilaian yang akan datang. Sedangkan pada soal yang belum baik atau soal yang tergolong cukup perlu adanya perbaikan terlebih dahulu sebelum digunakan lagi.
2. Kepada guru, sebaiknya melakukan analisis butir soal dan diuji terlebih dahulu sebelum diujikan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan agar tes tersebut dapat memberikan hasil yang sebenarnya sehingga informasi yang didapat dari diadakannya tes tersebut lebih tepat.
3. Sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis butir soal, ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan dalam menganalisis butir soal agar soal yang dibuat lebih berkualitas.

C. Kata penutup

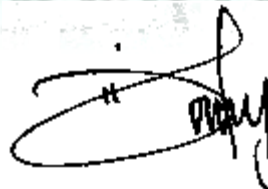
Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis, SMP Negeri 1 Kembaran serta bagi kalangan akademis di dunia pendidikan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya. Semoga amal baik mereka mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon petunjuk serta bimbingan-Nya.

Purwokerto, 20 Mei 2019



Isti Cahyaningrum
NIM. 1522402148

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik, dan prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B, Mahirah. 2017. "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)", *Jurnal Idaarah*, Vol. 1 No. 2.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drajat, Manpan dan Ridwan Effendi. 2014. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan. 2016. *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: UII Press.
- Kartawidjaya, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013.
- Pratama, Kadek Agus Bayu dan Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra. 2010. *Merancang Penilaian Autentik*. Jember: Media Educations.
- Prawira, Yudha Andana. 2008. “Modul ANATES “, Mahasiswa UPI Bandung, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S2 Sekolah Pasca Sarjana.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh., 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiSYogyakarta.
- Rosidin, Undang. 2017. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Saeffulloh, Ahmad dan Imam Safi’i. 2017. “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMP N 2 Ponorogo)”, *Jurnal Educen*, Vol. 01 No. 01.
- Santosa, Muhaimin. 2016. “Analisis Butir soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran AL Qur’an Hadits Kelas VIII MTs Di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/ 2016”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Setiadi, Hari. 2016. “Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20 No. 2.
- Siregar, Raja Lottung. 2017. “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Islam”, *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No. 1.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. 2017. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sukirman. 2010. "Analisis Kritis Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP". Makalah. Jawa Timur: Kemenag Prov. Jatim.
- Sulistiyorini. 2009 *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Yulinda Erma. 2017. "Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Di Kabupaten Klaten", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 21 No. 2.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* pasal 10 ayat 2.
- Wahidmurni, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Wiguna, Satria, dkk. 2018. "Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Tes (Analisis Aplikasi Anates Ganda Di Sekolah SMA Negeri 1 Hinai", *Edu Rigila*, Vol. 2 No. 1.